

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN USAHA BETERNAK LEBAH TRIGONA DALAM
MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DAN EKOWISATA DI
DESA SEDAU KECAMATAN NARMADA KABUPATEN
LOMBOK BARAT PROVINSI NTB**

**M. Yusuf¹, Muhammad Nursan², Syarif Husni³, Aeko Fria Utama FR⁴, Ni Made Nike Zeamita
Widiyanti⁵, Fadli⁶, Wuryantoro⁷, Candra Ayu⁸, Amry Rakhman⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

email: yusufyusufmuhammad65@yahoo.com

Abstrak

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pengembangan usaha lebah trigona dalam mendukung ketahanan pangan dan ekowisata sedangkan secara khususnya kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Menumbuhkembangkan minat dan memotivasi masyarakat Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat untuk berwirausaha di bidang pertanian dan peternakan khususnya beternak lebah trigona; (2) Menunjukkan kepada petani/peternak mengenai aspek teknologi usaha beternak lebah trigona yang baik dan benar; (3) Peternak lebah trigona dapat mengenal aspek sosial ekonomi (peningkatan pendapatan berkelanjutan) dari sistem usaha beternak lebah trigona; dan (4) Menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pengembangan masyarakat (*community development*) yang menekankan pada pembelajaran orang dewasa, dengan melibatkan 10 orang anggota kelompok sasaran. Secara umum pelaksanaannya berlangsung dengan baik dan lancar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dari kelompok sasaran serta IPTEKS yang ditawarkan dapat diterima oleh kelompok sasaran; secara khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta terutama yang berkaitan dengan: (1) aspek teknik, aspek sosial ekonomi dan lainnya dari usaha beternak lebah trigona; (2) teknik pemerosesan madu trigona yang baik, sehat, dan ramah lingkungan; dan (3) kemampuan manajemen kelompok, khusunya peternak lebah dalam upaya memanfaatkan potensi yang ada; dan (4) Kegiatan ini telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dalam hal ini Fakultas Pertanian, Universitas Mataram dengan masyarakat, khususnya peternak lebah yang tergabung dalam kelompok peternak Lebah Suren.

Kata kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Lebah Trigona, Pangan, Ekowisata

Abstract

In general, this community service activity aims to increase the knowledge and skills of the community through developing the trigona bee business in supporting food security and ecotourism, while in particular this activity aims to: (1) Develop interest and motivate the people of Sedau Village, Narmada District, West Lombok Regency to become entrepreneurs. in the field of agriculture and animal husbandry, especially raising trigona bees; (2) Demonstrate to farmers/breeders the good and correct technological aspects of trigona beekeeping; (3) Trigona beekeepers can understand the socio-economic aspects (sustainable increase in income) of the trigona beekeeping business system; and (4) Establishing relationships between universities, especially Mataram University, and the community. This community service activity uses community development methods which emphasize adult learning, involving 10 members of the target group. In general, the implementation went well and smoothly as indicated by the active participation of the target group and the science and technology offered was accepted by the target group; In particular, this community service activity has been able to increase the knowledge and skills of participants, especially those related to: (1) technical, socio-economic and other aspects of the trigona beekeeping business; (2) good, healthy and environmentally friendly trigona honey processing techniques; and (3) group management abilities, especially beekeepers in an effort to utilize existing potential; and (4) This activity has helped encourage more intensive reciprocal communication between universities, in this case the Faculty of Agriculture, Mataram University, and the community, especially beekeepers who are members of the Lebah Suren Group.

Keywords: Empowerment, Community, Trigona Bees, Food, Ecotourism

PENDAHULUAN

Perkembangan budidaya lebah Trigona di Indonesia saat ini cukup pesat. Beberapa wilayah yang banyak mengembangkan budidaya lebah trigona antara lain: Semua provinsi di Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Budidaya lebah merupakan salah satu peluang ekonomi yang cukup menjanjikan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar hutan (Sidiq Harjanto *et. al.*, 2020). Kekayaan jenis lebah trigona menjadi contoh kecil potensi ekonomi berbasis keanekaragaman hayati. Lebah trigona merupakan kelompok lebah madu, dan bisa dibudidayakan baik kawasan hutan maupun di luar kawasan hutan. Madunya bahkan dihargai lebih mahal ketimbang madu dari lebah *Apis spp.* Jika potensi lebah trigona ini dikelola dengan baik, tentunya bisa memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar kawasan hutan (Bradbear, 2008 *dalam* Erwan, *et al.*, 2020; Departemen Kehutanan, 2009).

Narmada merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Barat, NTB yang mengembangkan budidaya lebah trigona sejak tahun 2015 hingga saat ini, dengan jumlah peternak lebah trigona sebanyak 41 yang tersebar di tiga desa. Desa Sedau merupakan salah satu desa di Kecamatan Narmada yang memiliki potensi sumberdaya hutan yang cukup luas dan jumlah peternak lebah trigonal terbanyak. Luas wilayah Desa Sedau + 8,44 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 4.879 jiwa yang terdiri atas 2.482 laki-laki dan 2.397 perempuan dengan rumah tangga sebanyak 1.220. Sebanyak 90 % penduduk di wilayah ini bekerja sebagai petani, khususnya di sekitar kawasan hutan. Sebagian besar penduduk tidak memiliki pendidikan yang cukup baik sehingga tidak banyak ragam pekerjaan yang dapat dilakukan masyarakat. Kaum laki-laki di desa ini pada umumnya bekerja sebagai petani baik petani di sawah, di kebun, buruh tani maupun sebagai petani pengambil hasil hutan. Ibu rumah tangga di desa ini juga ada yang bekerja sebagai petani buruh tani, pedagang bakulan, dan beberapa profesi lainnya. Demikian juga keterlibatan anggota rumah tangga lainnya seperti anak-anak cukup signifikan membantu memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga (BPS Kabupaten Lombok Barat 2023).

Berdasarkan survei pendahuluan beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat di sekitar kawasan hutan, khususnya masyarakat peternak lebah trigona di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, antara lain: (1) masih rendahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya peternak lebah trigona tentang teknik budidaya, pengolahan hasil madu yang baik, sehat, dan ramah lingkungan; (2) cara pengolahan dan kemasan yang masih tradisional; (3) adanya kendala sosial, ekonomi, dan budaya; dan (4) sistem manajemen usaha masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan dalam usaha beternak lebah trigona tersebut, maka perlu segera dicari jalan keluarnya agar peran produktif anggota rumah tangga yang ada tetap berkelanjutan dan lebih bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dengan mempertimbangkan potensi, masalah, dan peluang yang ada di wilayah ini, maka telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Beternak Lebah Trigona Dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Ekowisata di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, NTB".

Secara umum kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pengembangan usaha lebah trigona dalam mendukung ketahanan pangan dan ekowisata sedangkan secara khususnya kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Menumbuhkembangkan minat dan memotivasi masyarakat Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat untuk berwirausaha di bidang pertanian dan peternakan khususnya beternak lebah trigona; (2) Menunjukkan kepada petani/peternak mengenai aspek teknologi usaha beternak lebah trigona yang baik dan benar; (3) Peternak lebah trigona dapat mengenal aspek sosial ekonomi (peningkatan pendapatan berkelanjutan) dari sistem usaha beternak lebah trigona; dan (4) Menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan masyarakat.

METODE

Waktu dan Tempat

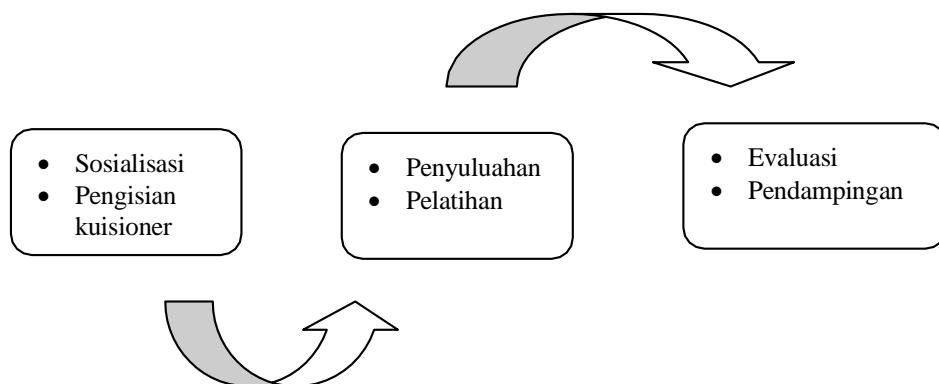
Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan September 2023 dengan mitra kegiatan adalah anggota kelompok peternak lebah trigona Lebah Suren Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Metode Pendekatan

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pengembangan masyarakat (community development) yang menekankan pembelajaran orang dewasa (Cavaye, 2015; Effendi, & Tukiran, 2014), dengan melibatkan 10 orang anggota kelompok tani sasaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Sosialisasi bertujuan untuk memberi informasi kepada kelompok tani mitra “ peternak lebah trigona Lebah Suren”, Desa Sedau Kecamatan Narmada tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan dengan menujukan perwakilan yang sering berinteraksi dengan kelompok peternak tersebut.
2. Penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi, bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengembangan bida ternak lebah trigona, manajemen keuangan dan pemasaran madu trigona, dinamika kelompok.
3. Pelatihan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam aplikasi inovasi seperti pembuatan stup, teknik budidaya lebah trigona, dan sebagainya.
4. Pendampingan, yaitu pembinaan secara berkala dan berkelanjutan mengenai adopsi/aplikasi teknologi dalam praktik langsung pada tingkat pengguna. Metode ini dilaksanakan setelah tiga metode di atas telah dilalui dan kelompok mitra telah diyakini memahami materi yang diberikan, selanjutnya dilakukan pemantapan dengan pendampingan secara berkelanjutan. Pendampingan diharapkan dapat memperbaiki sikap, perilaku, keterampilan dan kesadaran kelompok mitra dalam mengelola agribisnis lebah madu trigona.

Gambar 1 berikut disajikan bagan alir metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat NTB.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, NTB

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di rumah ketua kelompok peternak lebah trigona yang diikuti oleh sebagian besar anggota kelompok. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dilanjutkan dengan penyuluhan dan pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Uraianya sebagai berikut:

Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 jam 11.00 – 13.30 wita yang berlokasi di rumah ketua kelompok (Pak Rahman), kemudian dilanjutkan dengan pertemuan kedua tanggal 29 Juli 2023 jam 10.00 – jam 12.00 wita. Pertemuan lanjutan dilaksanakan pada 16 September 2023. Sosialisasi yang dihadiri oleh pengurus dan anggota kelompok peternak lebah trigona Lebah Surten Desa Sedau Kecamatan Nermada, Kabupaten Barat, NTB. Sosialisasi kepada mitra terutama terkait dengan rencana kegiatan, prospek dan potensi pengembangan peternak lebah trigona, aspek ekonomi usahatani lebah madu trigona. Setelah dilakukan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan penetapan lokasi kegiatan. Suasana sosialisasi kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Survei Pendahuluan dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada Lombok Barat NTB

Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi agar permasalahan yang dihadapi oleh peserta diberikan solusi, sebagaimana tujuan dari penyuluhan adalah meningkatkan pengetahuan peserta dan tujuan pelatihan adalah meningkatkan keterampilan dan mempengaruhi sikap serta motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani (Kartasapoetra, 1994). Sistem yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan adalah klasikal yang bersifat teori atau kajian.

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 September 2023 bertempat di rumah ketua kelompok dan dimulai pukul 14.00 – 17.00 WITA, dengan sasaran anggota kelompok peternak lebah trigona yang berjumlah 10 orang Materi yang diberikan meliputi: Budidaya Lebah Trigona dan Peranannya Dalam Mendukung Ekonomi Rumahtangga ; Manajemen Keuangan dan Pemasaran Madu Trigona; dan Unsur-unsur Pokok Dalam Proses Penumbuhan Kehidupan Berkelompok (Kelompok Peternak Lebah Madu Trigona). Penyampaian materi dilakukan oleh Bapak Ir. M. Yusuf, M.Si., dan Bapak Muhammad Nursan, SP., M.Si. Setelah penyuluhan dilaksanakan, dilanjutkan dengan pelatihan teknis pengambilan dan pengelolaan madu, serta penyerahan sarana penunjang untuk pemasaran madu trigona kepada perwakilan kelompok. Suasana penyuluhan dan pelatihan disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Suasan Penyuluhan dan Pelatihan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada Lombok Barat NTB

Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan baik pada saat penyampaian materi maupun setelah penyampaian materi, ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini baik bagi Tim maupun bagi peserta sebagai kelompok sasaran. Beberapa hasil yang diperoleh peserta penyuluhan dan Tim dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok peternak lebah trigona terutama tentang aspek teknik, aspek sosial ekonomi, manajemen keuangan dan pemasaran; (2) Meningkatkan kesadaran anggota kelompok akan pentingnya kebersamaan dalam suatu ikatan kelompok; (3) Menunjukkan kepada masyarakat, khususnya anggota kelompok tentang teknik budidaya lebah trigona yang baik, sehat, dan ramah lingkungan; (4) Menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan masyarakat; dan (5) Bertambahnya pengetahuan dan kemampuan

manajemen anggota kelompok peternak lebah trigona dalam upaya memanfaatkan potensi yang ada serta menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kelompok dengan perguruan tinggi dan pemerintah daerah. Selain itu juga bertambahnya anggota kelompok terutama yang menyangkut langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha budidaya lebah trigona dan upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan, serta terciptanya komunikasi timbal balik antara Lembaga Perguruan Tinggi, dalam hal ini Tim Penyuluhan Fakultas Pertanian UNRAM dengan kelompok ternak lebah suren sehingga kedua belah pihak terjadi "take and give" (saling memberi dan menerima) yang selanjutnya dapat menunjang pengembangan aktivitas masing-masing.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik dan lancar Hal ini tercermin dari adanya partisipasi aktif kesungguhan/keseriusan para peserta dalam mengikuti dan menanggapi setiap materi yang disampaikan. Keadaan seperti ini sekaligus merupakan indikator adanya relevansi yang kuat antara pokok materi yang disampaikan dengan kebutuhan/masalah yang dihadapi anggota kelompok peternak lebah madu trigona.

Fenomena yang ditunjukkan oleh peserta seperti diuraikan di atas, hanya dapat digunakan sebagai petunjuk adanya kemampuan peserta dalam "aspek kognitif dan "aspek afektif". Akan tetapi belum dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui apakah telah terjadi perubahan perilaku (aspek psikomotorik) dalam diri petani peserta. Oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah materi yang telah disampaikan benar-benar diterapkan oleh peserta (anggota kelompok peternak lebah madu trigona), maka diperlukan evaluasi secara keseluruhan. Hasil evaluasi secara keseluruhan kegiatan penyuluhan ini mulai perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga akhir dari kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

Respon peserta terhadap materi kegiatan penyuluhan sangat positif. Hal ini ditandai oleh semua peserta 10 orang (100%) mengungkapkan bahwa materi pelatihan cukup baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Mereka berharap agar program tersebut dapat dilanjutkan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peternak lebah trigona. Selain itu mereka berharap program semacam ini perlu diperluas untuk masyarakat yang lain yang bukan anggota kelompok dan materi pelatihan perlu dibuat dengan bahasan yang sederhana dan menampilkan banyak gambar yang berkaitan dengan isi materi. Rincian respon peserta penyuluhan terhadap materi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat

No	Sikap dan Respon	Keterangan
1.	Positif	100% (10 org)
2.	Ragu-ragu	0 % (0 org)
3.	Negatif	0 % (0 org)

Sumber : Data Primer 2023

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara umum pelaksanaan kegiatan telah berlangsung dengan baik dan lancar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dari kelompok sasaran serta ipteks yang ditawarkan dapat diterima oleh kelompok sasaran; (2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta terutama yang berkaitan dengan: (a) aspek teknik, aspek sosial ekonomi dan lainnya dari usaha beternak lebah trigona; (b) teknik pemrosesan madu trigona yang baik, sehat, dan ramah lingkungan; dan (c) kemampuan manajemen kelompok, khususnya peternak lebah dalam upaya memanfaatkan potensi yang ada; (3) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dalam hal ini Fakultas Pertanian, UNRAM dengan masyarakat, khususnya peternak lebah yang tergabung dalam kelompok peternak lebah madu Lebah Suren yang ada di Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Saran yang dapat diajukan terkait dengan hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : (1) Masyarakat di sekitar Kawasan hutan, khususnya peternak lebah trigona memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh dalam upaya peningkatan teknik pengolahan, kualitas, dan kuantitas

madu trigona serta dapat meningkatkan kesejahteraannya; (2) Diharapkan kepada pemerintah daerah Kabupaten Lombok Barat, khususnya dinas terkait dapat memberikan bimbingan secara kontinyu baik aspek teknis maupun ekonomi sehingga mampu meningkat meningkatkan perekonomian masyarakat maupun daerah; dan (3) Pengabdian pada masyarakat seperti ini perlu ditingkatkan frekuensinya dengan menggunakan pendekatan penyuluhan yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Mataram atas dana yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNRAM, Dekan Fakultas Pertanian Unram, Kepala Desa Sedau, Kepala Dusun Lebah Suren, dan Ketua Kelompok peternak Lebah Madu Lebah Suren yang telah membantu kelancaran kegiatan ini sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi NTB. (2022). Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2021. BPS Provinsi NTB. Mataram.
- BPS Kabupaten Lombok Barat. (2023). Kecamatan Narmada Dalam Angka Tahun 2022. BPS Kabupaten Lombok Barat. Gerung.
- BPS Kabupaten Lombok Barat. (2023). Kabupaten Lombok Barat Dalam Angka Tahun 2022. Kabupaten Lombok Barat. Gerung.
- Cavaye, A.L.M. (2015). User Participation in System Development Revisited. *Information and Management*, 28, 311
- Departemen Kehutanan. (2009). Pangan Dari Hutan (Kontribusi Sektor Kehutanan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional), Makalah pada Seminar Seminar Nasional dalam rangka “Hari Pangan Sedunia, 12 Oktober 2009”, Jakarta, 1 Oktober 2009. http://www.dephut.go.id/uploads/files/DEPHUT_Makalah_HPS.pdf
- Effendi, S. & Tukiran. (2014). Metode Penelitian Survei. LP3S. Jakarta.
- Erwan, D.K. Purnamasari, W. Agustin. (2020) Pengaruh Desain Kotak Terhadap Produktivitas Lebah Trigona sp, *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, Vol. 6 No.2 pp: 192-201 Desember 2020
- Kartasapoetra, A.G. (1994). Teknologi penyuluhan pertanian. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Harjanto, S., Mujianto, M., Arbainsyah, & Ramlan, A. (2020). Budidaya Lebah Madu Kelulut Sebagai Alternatif Mata Pencaharian Masyarakat ”, Yayasan Swaraowa Kalipungtung, Desa Kalitirto, Kec. Berbah, Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.